

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sifatnya mutlak dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun Bangsa dan Negara. Sebab maju mundurnya suatu bangsa banyak ditemukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri (Sudirman, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah atau pendidikan formal yang memadukan antara keterampilan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki keterampilan tertentu sehingga mereka mampu bersaing dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau pun berwirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan hanya berpusat pada pembelajaran kejuruan atau praktek, tetapi juga pembelajaran materi umum lainnya. Semua jenis program studi di SMK memiliki tujuan yang sama yaitu agar terciptanya lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, serta memiliki keterampilan dalam bidang tertentu yang selanjutnya dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan zaman. Jadi pendidikan kejuruan adalah suatu lembaga yang melaksanakan proses pembelajaran keahlian tertentu beserta evaluasi berbasis kompetensi, yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang siap pakai (Wakinuddin, 2013).

SMK Negeri 1 Kisaran merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswa menjadi tenaga terampil dibidang Perkantoran, Seni dan Pariwisata. SMK Negeri 1 Kisaran merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki 5 jurusan yaitu : Tata Niaga, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Tata Busana dan Jasa Boga. Dimana para lulusannya diharapkan mampu bersaing di dunia usaha. Tata Boga merupakan program keahlian yang mempelajari pengetahuan mengenai makanan, bagaimana membuat makan yang menarik, enak, bergizi dan sesuai standar hotel berbintang. Disamping itu, kesesuaian rasa dan hiasan (*garnish*) pada makanan juga sangat menentukan kualitas suatu makanan. Untuk membuat *garnish* makanan yang sesuai dengan hidangan, maka siswa terlebih dahulu harus mempunyai ilmu dasar tentang *garnish* dan mengerti cara menggunakan alat-alat membuat *garnish*. Siswa akan memperoleh pengetahuan tersebut di dalam proses pembelajaran *garnish*.

Pada materi pembelajaran *garnish* untuk kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 1 Kisaran terdapat indikator yang harus dilalui oleh siswa kelas X agar nantinya dalam melanjutkan mata pelajaran berikutnya tidak mengalami kesulitan. Namun dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru bidang studi mata pelajaran tersebut mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran membuat *garnish* yang diajarkan oleh guru bidang studi keahliannya yang mengakibatkan terjadi penurunan nilai pada siswa terutama pada hasil belajar membuat *garnish*, hal ini juga terlihat pada daftar nilai akhir siswa yang menunjukkan bahwa hasil belajarnya rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata di bawah 70.

Pada Tahun Ajaran 2012/2013 dari 32 siswa sebanyak 24 siswa (75%) tidak tuntas belajar dan 8 siswa (25%) tuntas belajar. Pada Tahun Ajaran 2013/2014 dari 22 siswa sebanyak 15 siswa (68,18%) tidak tuntas belajar dan 7 siswa (31,82%) tuntas belajar. Pada Tahun Ajaran 2014/2015 dari 34 siswa sebanyak 21 siswa (61,76%) tidak tuntas belajar dan 13 siswa (38,23%) tuntas belajar. Ini bermakna bahwa siswa menemui kesulitan belajar. Menurut Suciati (2008) idealnya kemampuan minimal siswa dalam setiap pembelajaran adalah 70, dan nilai dibawah 70 dinyatakan gagal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2012) bahwa fenomena kesulitan belajar anak didik tampak jelas dari menurunnya prestasi belajar anak didik tersebut. Kesulitan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Kartono, 2007). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah motivasi, minat, bakat, kesiapan dan cara belajar. Sedangkan secara eksternal faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari keluarga, masyarakat, sekolah dan alam.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Membuat *Garnish* Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kisaran T.A 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam membuat *garnish* ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dalam membuat *garnish* ?
3. Apakah motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran membuat *garnish* ?
4. Bagaimana minat siswa pada pelajaran membuat *garnish* ?
5. Bagaimana kesiapan siswa saat mengikuti pelajaran membuat *garnish* ?
6. Bagaimana dukungan orang tua terhadap cara belajar anak dalam membuat *garnish* ?
7. Apakah alat-alat pelajaran yang disediakan sekolah kurang memadai ?
8. Usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat *garnish* ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dibatasi pada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu motivasi, minat, bakat, kesiapan, cara belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan alam dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini faktor internal dibatasi pada motivasi,

minat dan kesiapan siswa, dan faktor eksternal dibatasi pada lingkungan keluarga yaitu dukungan orang tua dan lingkungan sekolah.

2. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X Jasa Boga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam membuat *garnish* pada siswa SMK.

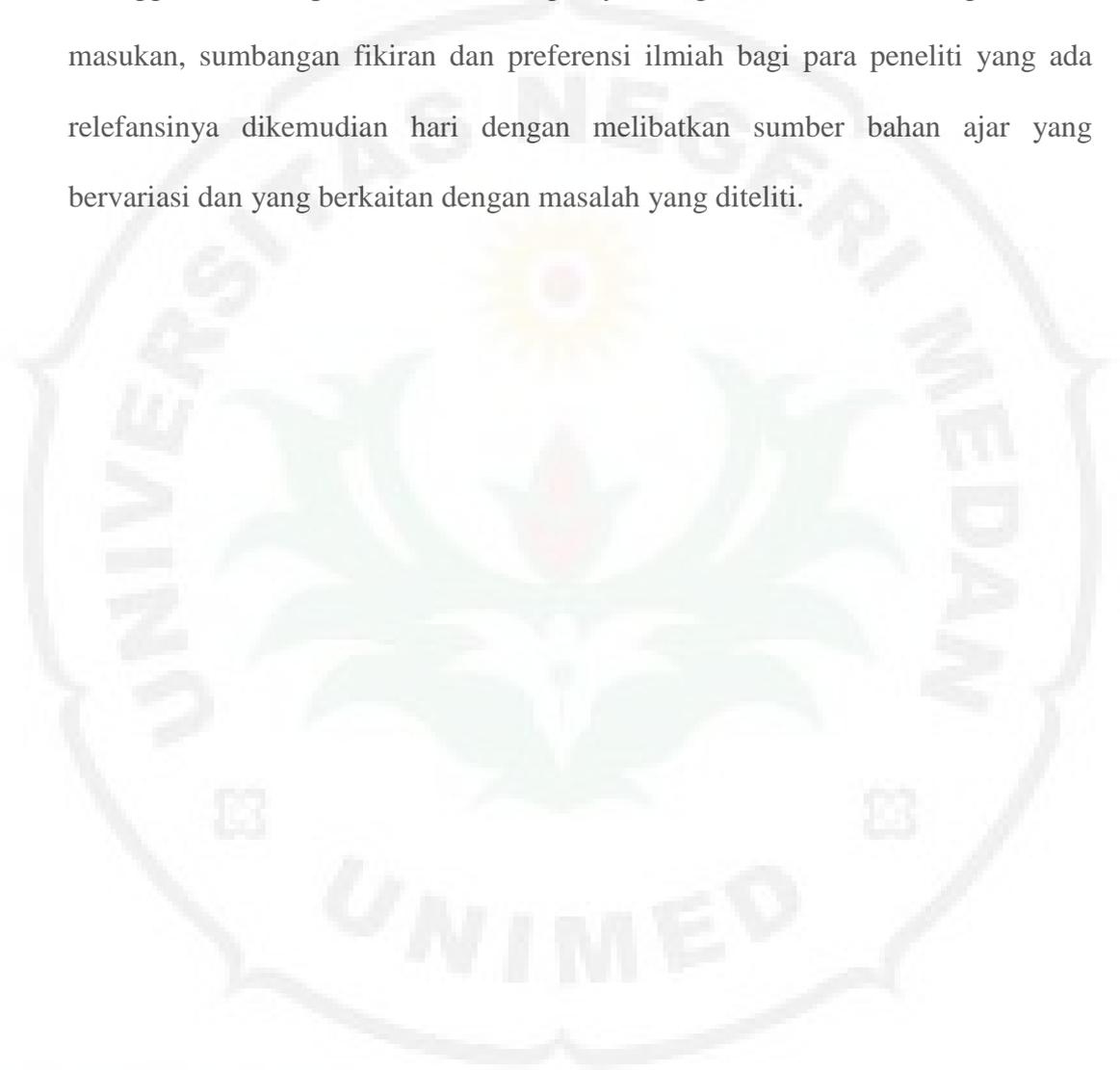
E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam membuat *garnish* pada siswa SMK.

F. Manfaat Penelitian

Setelah terealisasinya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu : Untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran yaitu pada kompetensi membuat *garnish* dan sebagai masukan kepada siswa SMK Negeri 1 Kisaran Jurusan Jasa Boga untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan belajar pada pembuatan *garnish*. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah khususnya para pendidik yang mengajar pada kompetensi membuat *garnish* agar menyiapkan konsep belajar yang menarik

sehingga siswa dapat melakukan tugasnya dengan maksimal. Sebagai bahan masukan, sumbangan fikiran dan preferensi ilmiah bagi para peneliti yang ada relevansinya dikemudian hari dengan melibatkan sumber bahan ajar yang bervariasi dan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.



THE
Character Building
UNIVERSITY